

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perusahaan memulai proses produksi dari mendesain dan membuat produk sampel. Setelah produk sampel disetujui oleh pelanggan, perusahaan akan merencanakan jadwal produksi agar proses produksi bisa dimulai dan selesai sesuai permintaan pelanggan. Proses produksi terdiri dari tiga aktivitas utama yaitu *cutting*, jahit, dan *finishing*. Pengendalian kualitas dilakukan di tiap aktivitas produksi, jika ditemukan produk cacat, produk tersebut akan langsung dikembalikan ke bagian yang bertugas memperbaiki kecacatan produk. Produk akhir setelah *finishing* akan dikemas untuk dikirim ke pelanggan.
2. Perusahaan tidak mengerti bagaimana menjalankan manajemen risiko. Namun ada beberapa elemen manajemen risiko yang diterapkan perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kejadian masa lampau yang pernah terjadi pada perusahaan dan memberikan dampak negatif baik kepada proses operasional maupun keuangan perusahaan. Kejadian-kejadian ini yang kemudian akan diantisipasi oleh perusahaan. Perusahaan menerapkan beberapa elemen manajemen risiko menurut *COSO: Enterprise Risk Management* yang dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5. 1. Perbandingan Elemen Manajemen Risiko Perusahaan

Elemen Manajemen Risiko	Ya	Tidak	Keterangan
Lingkungan Internal	√		Struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan perlu diubah
Penetapan Tujuan	√		Belum memenuhi tujuan pelaporan
Identifikasi Kejadian	√		

Tabel 5.1. (lanjutan)
Perbandingan Elemen Manajemen Risiko Perusahaan

Elemen Manajemen Risiko	Ya	Tidak	Keterangan
Penilaian Risiko		√	Perusahaan mengidentifikasi risiko namun tidak melakukan pembobotan
Respon Risiko		√	
Aktivitas Pengendalian		√	Beberapa aktivitas dilakukan namun tidak secara optimal
Informasi dan Komunikasi	√		Hanya secara lisan
Pengawasan	√		Dilakukan oleh direktur

Sumber: Olahan Peneliti

3. Pembentukan dan penerapan manajemen risiko pada siklus produksi di CV Panca Narendra dapat dilakukan sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah produk cacat. Penilaian risiko, respon risiko, serta aktivitas pengendalian adalah elemen-elemen yang berperan langsung dalam mengurangi produk cacat.

Melalui penilaian risiko perusahaan mengetahui munculnya produk cacat pada bagian jahit memiliki bobot enam sementara *finishing* memiliki bobot sembilan. Risiko ini merupakan risiko dengan bobot tertinggi dari semua risiko yang diidentifikasi. Oleh karena itu perusahaan harus cermat dalam menentukan respon untuk kedua risiko ini.

Respon yang diambil perusahaan untuk mengantisipasi kedua risiko diatas adalah *reduce*. Aktivitas pengendalian yang bisa dilakukan perusahaan untuk mengurangi kedua risiko tersebut adalah *independent check on performance* dan *design and use of documents and records*.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijabarkan, peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Memodifikasi struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan agar fungsi tiap bagian dalam perusahaan berjalan dengan baik. Dalam bagan struktur organisasi yang

direkomendasikan perusahaan sebaiknya menambah bagian kepala produksi, gudang, pembelian, dan keuangan.

2. Membuat laporan produksi yang bisa memperlihatkan kinerja produksi setiap pesanan. Laporan ini dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja produksi perusahaan. Untuk membuat laporan ini perusahaan perlu menggunakan dokumen-dokumen pendukung dalam menjalankan aktivitas produksi. Rekomendasi dokumen-dokumen tersebut terdapat pada bagian 4.2.1, 4.2.2, dan 4.2.3.
3. Menerapkan ERM yang sudah didiskusikan peneliti bersama dengan direktur pada bagian 4.3. Perusahaan sebaiknya membuat visi dan misi secara tertulis dan mensosialisasikannya kepada setiap karyawan. Perusahaan sebaiknya mengangkat beberapa direksi untuk menjalankan tugas pertanggungjawaban perusahaan.

Perusahaan sebaiknya memberikan batasan akses terhadap aset perusahaan terutama untuk gudang bahan baku dan melakukan penyimpanan data di *cloud*. Perusahaan sebaiknya menerapkan sistem informasi berbasis komputer yang cocok dengan aktivitas dan operasi perusahaan sebagai bentuk adaptasi perkembangan teknologi dan menjaga *competitive advantage*.

4. Untuk mengurangi risiko munculnya produk cacat, perusahaan perlu memberikan perhatian lebih pada komponen penilaian risiko dan respon risiko. Aktivitas pengendalian yang perlu dilakukan perusahaan terkait upaya mengurangi produk cacat adalah *independent check on performance* dan *design and use of documents and records*.
5. Untuk peneliti selanjutnya penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu responden wawancara hanya direktur. Hal ini membuat jawaban pertanyaan terkait kinerja direktur itu sendiri dapat menjadi bias. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambah responden untuk wawancara agar informasi lebih *valid*. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan penelitian secara kuantitatif.

Demikian kesimpulan dan saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terhadap CV Panca Narendra, semoga memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*. New York: Pearson Education Limited.
- Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Horngern's Cost Accounting A Managerial Emphasis*. New York: Pearson Education Limited.
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Risiko: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- ISO. (2018). *ISO 31000*. Diambil Desember 19, 2019, dari <https://www.ashnasecure.com/uploads/standards/BS%20ISO%2031000-2018.pdf>
- Junior, R. R., & de Carvalho, M. M. (2013). Understanding the Impact of Project Risk Management on Project Performance: an Empirical Study. *Journal of Technology Management & Innovation vol 8*, 64-78. Diambil Desember 23, 2019, dari <https://scielo.conicyt.cl/pdf/jotmi/v8s1/art06.pdf>
- Kementrian Perindustrian. (2018, Mei 15). *Jadi Prioritas Indutri 4.0, Lima Sektor Ini Berkontribusi 60 Persen untuk PDB*. Diakses Februari 2, 2019, dari <https://kemenperin.go.id/artikel/19231/Jadi-Prioritas-Indutri-4.0,-Lima-Sektor-Ini-Berkontribusi-60-Persen-untuk-PDB>
- Kementrian Perindustrian. (2019). *Laporan Analisis Perkembangan Industri Edisi I 2019*. Jakarta: Pusdatin. Diambil September 10, 2019, dari <https://kemenperin.go.id/download/21653/Laporan-Analisis-Perkembangan-Industri-Edisi-I-2019>
- Kementrian Perindustrian. (2019). *Laporan Analisis Perkembangan Industri Edisi IV (Triwulan III) 2018*. Jakarta: Pusdatin. Diambil Februari 2, 2019, dari [https://kemenperin.go.id/download/20712/Laporan-Analisis-Perkembangan-Industri-Edisi-IV-\(Triwulan-III\)-2018](https://kemenperin.go.id/download/20712/Laporan-Analisis-Perkembangan-Industri-Edisi-IV-(Triwulan-III)-2018)
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management Establishing Effective Governance, Risk, and Compliance Process*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Monahan, G. (2012). *Enterprise Risk Management A Methodology for Achieving Strategy Objectives*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.

- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Risiko*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Purnawati, Y., Nurpajriani, N., & Dahlan, D. (2019). Kajian Risiko Pengoprasian Gudang Materiil. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik* 5 no. 3, 409-418. Diambil Desember 23, 2019, dari <http://library.itltrisakti.ac.id/jurnal/index.php/JMBTL/article/viewFile/228/224>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. New York: Pearson Education Limited.
- Sadgrove, K. (2015). *The Complete Guide to Business Risk Management*. Surrey: Ashgate Publishing Company.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. New Jersey: John Wiley & Sons Ltd.
- Xiuli, L., Baozhi, C., & Hanqing, X. (2012). Study on Principle of Product Defect I. *Procedia Engineering Volume 43*, 395. Diambil Desember 24, 2019, dari <http://libgen.lc/scimag/ads.php?doi=10.1016/j.proeng.2012.08.068>